

KR RADIO

107.2 FM

Kamis, 11 Juni 2020

| | |
|----------------------------|---------------------------------|
| 05.00 Bening Hati | 16.00 Pariwara Sore |
| 05.30 Lintas Liputan Pagi | 16.10 KR Relax |
| 06.00 Pagi-pagi Campursari | 17.10 Lintas Liputan Sore |
| 08.00 Pariwara Pagi | 19.30 KR Relax |
| 08.10 Teras Dangdut | 19.15 Digoda (Digoyang Dangdut) |
| 12.00 Family Radio | 21.00 Berita NHK |
| 14.00 Radio Action | 22.00 Lesehan Campursari |

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

| UNIT DONOR DARAH | A | B | O | AB |
|-------------------------------|----|----|----|----|
| PMI Yogyakarta (0274) 372176 | 33 | 16 | 30 | 16 |
| PMI Sleman (0274) 869909 | 12 | 8 | 16 | 6 |
| PMI Bantul (0274) 2810022 | 6 | 10 | 5 | 1 |
| PMI Kulonprogo (0274) 773244 | 12 | 2 | 6 | 2 |
| PMI Gunungkidul (0274) 394500 | 26 | 27 | 41 | 14 |

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 11 Juni 2020

| POLRES/TA | POLSEK | LOKASI | JAM |
|---------------|--------------------------|---|--------------------------------|
| Ditlantas | Gamping | Kantor Kecamatan Gamping | 09:00 - 12:00 |
| Senin - Sabtu | Seluruh Satpas Polda DIY | SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall | 10:00 - 15:00 10:00 - 15:00 |

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Beberapa narasumber dr UIN Sunan Kalijaga mengikuti AICoSH secara virtual.

PANGGUNG

ANGKAT 'JEJAK WALI DI NUSANTARA' Kompetisi Membuat Film Pendek

YOGYA (KR) - Untuk menggali, mengembangkan dan melestarikan seni budaya Islam di nusantara, Seksi Seni Budaya Islam dan Musabaqah Alquran serta al-hadis pada Bidang Penaiszawa Kanwil Kemenag DIY akan mengadakan "Short Moslem Movie Competition" Tingkat DIY dengan tema "Jejak Wali di Nusantara". Pendaftaran berlangsung mulai Juni ini sampai Juli mendatang. Kompetisi dilaksanakan pada Agustus 2020.



KR-Istimewa
H Ujang Sihabuddin Sag MSI

"Kami memberi kesempatan untuk menggali potensi dalam berkeaktifan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada pada anak bangsa selama proses pembuatan film pendek di program Short Moslem Movie Competition. Tujuannya juga untuk meningkatkan rasa cinta dan bangga, khususnya bagi generasi milenial akan Seni Budaya Islam," kata H Ujang Sihabuddin Sag MSI, ketua panitia, kepada KR, Rabu (10/6). Ditambahkan, pendaftaran melalui Seksi SBI Penais Zawa Kanwil Kemenag DIY via email : penaiszawadiy@gmail.com atau via WA 087839992759.

Lebih jauh dijelaskan, kompetisi terbuka untuk umum baik perseorangan atau kelompok. Peserta berusia 12 sd 35 tahun dan berdomisili di DIY, dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Film berisi promosi, imbauan, seruan atau informasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Secara keseluruhan film berisikan mengenai seni budaya Islam yang dikemas menarik, komunikatif dan inspiratif. Tidak mengandung Pesan negatif atau menyimpang dari norma dan tidak bersifat radikal. Durasi 15 (lima belas) menit. Menggunakan Alat yang memadai dalam proses pembuatan.

Ditambahkan, film belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi apapun (Original). Menggunakan Subtitle Bahasa Indonesia (jika film menggunakan Bahasa Daerah). Penggunaan materi musik atau film yang memiliki hak cipta karya orang lain harus melampirkan surat izin, pelanggaran terhadap ketentuan ini menjadi tanggung jawab peserta. Film yang diikutsertakan dalam kompetisi boleh diunggah di media sosial dengan hashtag #Short Moslem Movie Competition BimasIslam. "Film yang dikompetisikan menjadi Hak Milik Kanwil Kementerian Agama DIY," tegasnya.

Mengenai aspek penilaian dijelaskan, berdasarkan keaslian (originalitas film dan bukan merupakan plagiat), kesesuaian isi dengan tema "Jejak Wali di Nusantara", kekuatan pesan, kreativitas dan teknik visualisasi. Keputusan Dewan Juri bersifat final dan mengikat serta tidak dapat diganggu gugat. **(Fie)-o**

LOGISTIK DIPASTIKAN CUKUP

Pembkab/Pemkot Diminta Gencarkan RDT Massal

YOGYA (KR) - DIY telah menerima bantuan Rapid Diagnostic Test (RDT) sebanyak 25.725 RDT yang didistribusikan ke beberapa tempat yang menjadi prioritas. Dari RDT yang telah dilaksanakan di DIY per Senin (8/6), sebanyak 25.361 RDT hasilnya telah diketahui sebanyak 24.259 RDT atau 96,48 persen hasilnya dinyatakan nonreaktif dan 885 RDT atau 3,52 persen hasilnya dinyatakan reaktif.

Wakil Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di DIY Biwara Yuswantana mengatakan distribusi RDT tersebut antara lain 30 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY, Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) DIY, Kantor Kesehatan Pelabuhan

(KKP) DIY, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota se-DIY. "Seluruh orang yang melakukan RDT dengan hasil positif, harus melakukan prosedur isolasi mandiri di rumah sembari menunggu hasil Polymerase Chain Reaction (PCR). Pelaporan hasil RDT ini dapat dila-

porkan setiap Senin," kata Biwara di Kompleks Kepatihan, Rabu (10/6).

Biwara menuturkannya pemeriksaan massal dengan metode RDT ini telah dilakukan di kabupaten/ kota di DIY saat ini. RDT massal ini menyoar beberapa lokasi keramaian seperti pasar rakyat, pusat perbelanjaan atau mal dan sebagainya. Sebab menuju kenormalan baru nantinya di satu sisi pemeriksaan harus ditingkatkan, sedangkan di sisi lain kasus positif Covid-19 di DIY tidak bertambah. Sehingga Pembkab/Pemkot setempat berupaya melakukan pemeriksaan RDT lebih masif agar bisa mewujudkan kondisi menuju kenormalan baru. "Kami siap membakup dari RDT dan alat-alatnya apabila kabupaten/kota mengencarkan rapid

test massal. Mari jaga kebersihan sesuai dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kami mohon untuk tetap berada di rumah dan jika terpaksa harus keluar rumah harap jaga jarak aman. Tingkatkan imun tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi, istirahat yang cukup dan berolahraga dengan teratur," ujar Kepala Pelaksana BPBD DIY ini.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes mengaku dari sisi logistik, pihaknya siap memfasilitasi penyelenggaraan RDT massal yang kini tengah digencarkan kabupaten/kota di DIY. Artinya Dinkes DIY sudah mempunyai stok yang cukup untuk RDT maupun reagen untuk PCR-nya. **(Ira)-o**

Teknologi Informasi Dorong Revolusi 4.0

YOGYA (KR) - Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Fishum) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan Annual International Conference on Social Sciences and Humanities (AICoSH) secara virtual pada Rabu-Kamis (10-11/6).

"Kegiatan AICoSH dilaksanakan rutin setiap tahun dan merupakan forum internasional yang bertujuan mempertemukan akademisi dari dalam dan luar negeri. Pada tahun ini AICoSH diselenggarakan secara virtual dikarenakan kondisi mewabahnya Covid-19 di Indonesia dan negara-negara lain di dunia yang belum mereda," jelas Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Dr Mochamad Sodik SSos MSi, Rabu (10/6). Pada The 2nd AICoSH 2020 mengangkat tema besar 'Crafting Madani Society 5.0: Issues and Perspective'. Perihal Society 5.0 menjadi tema utama AICoSH tahun ini karena penggunaan besar-besaran teknologi informasi dan komunikasi yang mengubah wajah industri serta melahirkan revolusi industri 4.0. Revolusi tersebut telah memicu digitalisasi dan otomatisasi di berbagai sektor dalam proses industri. Selain itu, diskusi mengenai peran ilmu sosial dalam memandu pembangunan sosial menanggapi konsep Society 5.0 dan masalah serta perspektif yang muncul dari desain dan implementasinya juga mewarnai The 2nd AICoSH 2020.

Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Suka Dr Diah Ajeng Purnami SSos MSi menambahkan, secara lebih khusus The 2nd AICoSH 2020 mengangkat tema yang mengarah pada masing-masing disiplin Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Sosiologi, Ilmu Komunikasi dan Psikologi. **(Feb)-o**

DPD YLPKNS DIY BERIKAN PENDAMPINGAN Konsumen Harus Cerdas dan Tahu Haknya



KR-Franz Budi Soekamanto
Jajaran pengurus DPD YLPKNS saat audiensi ke SKH Kedaulatan Rakyat.

YOGYA (KR) - Mayoritas konsumen kini tidak mau ribet bila ada permasalahan, namun setelah tahu akan hak-haknya maka akan bersikap kritis. Untuk itu, konsumen harus cerdas dan teliti. "Kita memberikan edukasi dan pendampingan kepada konsumen untuk mendapatkan hak-haknya. Edukasi ini juga untuk pengusaha, karena konsumen

perlu perlindungan dan kepastian hukum. Jadi, kami juga melakukan sosialisasi UU Perlindungan Konsumen No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen," kata Ketua DPD Yayasan Lembaga Perlindungan Konsumen Nusantara Satu (YLPKNS) DIY, Kris Triwanto, saat audiensi ke SKH Kedaulatan Rakyat, Rabu (10/6). Rombongan diterima oleh Komisaris

Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti dan Direktur Keuangan KR Imam Satriadi SH.

Terbentuk sejak Februari 2020, sudah menangani 10 kasus. Di antaranya berkaitan dengan perbankan, koperasi, investasi dan leasing. Hal yang sering dijumpai di lapangan adalah penarikan kendaraan secara paksa, saat konsumen tak bisa mengangsur karena berbagai sebab.

Pihak penarik biasanya dilakukan pihak ketiga dan tanpa prosedur yang benar. Konsumen biasanya sudah ketakutan, dan tidak mengetahui hak-haknya, sehingga dirugikan. "Pada kasus kredit kendaraan, sebaiknya konsumen cermat dan teliti saat menandatangani akad kredit, yang terkait dengan hak dan kewajiban," kata Kris. **(Fia)-o**

MIMPI BENNY LIKUMAHUWA BELUM TERWUJUD

Ingin Konser Seperti Frank Sinatra

SEBELUM meninggal dunia, musisi Benny Likumahuwa (73) masih memiliki mimpi yang belum terwujud, salah satunya adalah ingin membuat sebuah pertunjukan seperti Frank Sinatra. Sejak dua tahun terakhir, Benny menderita sakit diabetes dan gangguan ginjal. Meski dalam kondisi sakit, ia masih ingin melakukan sebuah pertunjukan yang diiringi dengan orkestra dan band lengkap.

atau permintaan khusus. Musisi jazz legendaris itu hanya membicarakan masalah internal keluarga. "Kalau pesan terakhir lebih ke saya, dia *ingetin* rumah kita di Maluku, hak-hak saya sebagai anaknya dia dan apa yang bisa saya terima *kayak gitu aja*," ujarnya, seperti dilansir *Antara*.

"Dia bilang sama saya, punya mimpi *kayak* bisa konser, karena dua tahun ini sudah tidak manggung," kata anak Benny, Barry Likumahuwa di rumah duka Ciputat Tangerang Selatan, Selasa (9/6). Musisi jazz senior Benny Likumahuwa merupakan kakak dari penyanyi Utha Likumahuwa dan ayah bassis Barry Likumahuwa.

Benny Likumahuwa meninggal dunia karena penyakit diabetes yang diderita sejak dua tahun lalu dan dimakamkan di TPU Jombang, Rabu (10/6). Musisi Indra Lesmana mengaku terlalu banyak kenangan yang diingatnya bersama mendiang Benny Likumahuwa, apalagi ia sudah mengenalnya sejak kecil. "Sangat berduka atas meninggalnya Benny Likumahuwa. Terlalu banyak cerita dan kenangan indah yang saya miliki bersamanya sejak saya masih kecil,"



KR-ANTARA/ARSIP
Musisi jazz Benny Likumahuwa (kiri) berkolaborasi dengan anaknya, Barry Likumahuwa (kanan) dan Barry Likumahuwa Project saat menghibur penikmat musik jazz pada Ambon Jazz Plus Festival (AJPF) di Ambon, Oktober 2012 silam.

Barry mengaku, sang ayah tidak memiliki pesan

ujar Indra melalui Instagram Story, kemarin. "May you rest in peace Mas Ben... Bless your soul, semoga keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan dan ketabahan," lanjutnya.

Benny pernah bergabung dengan grup musik The Rollies pada 1968. Ia juga menjadi pemusik dalam The Jazz Raiders, Jack Lesmana Combo dan Trio ABC (Abadi Soesman, Benny Likumahuwa dan Chandra

Darusman). Di tahun 1980, Benny bergabung bersama Ireng Maulana All Star. Di tahun 1985, ia bersama Jack Lesmana dan Indra Lesmana membentuk sekolah musik Farabi. **(Obi)-o**

GANDENG ANIS AGUSTIN

Eko Asmoro 'Kangen Pentas'

TIDAK dipungkiri, kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan orang banyak berdiam di rumah membuat mereka kangen dengan aktivitas rutin sebelumnya. Demikian pula dengan seniman yang ingin dapat kembali berkiprah. Kondisi tersebut yang kemudian mendasari penyanyi campursari Eko Asmoro membuat lagu berjudul *Kangen Pentas*. Pada lagu tersebut, Eko menggandeng biduan Anis Agustin. "Lagu itu merupakan kerinduan saya pribadi dan teman seniman untuk berkarya di masa pandemi seperti ini. Harus bisa menyikapi dengan bijak, *lila* dan legawa. Semua merupakan cobaan yang harus dihadapi,"

jelas Eko Asmoro, Rabu (10/6). Menurutny, semua yang terjadi pasti ada hikmahnya. Karena itu sebagai pelaku seni, ia tidak ingin cepat menyerah. Harus tetap berkarya dan optimis. "Apapun hasilnya harus disyukuri, yang penting berguna untuk diri sendiri dan terlebih bisa bermanfaat bagi orang lain," sebutnya. Lagu tersebut diproduksi dari mulai membuat lagu selama kurang lebih satu bulan setelah adanya pandemi Covid-19. *Kangen Pentas* merupakan karya Eko Asmoro yang ditulis sejak 27 April 2020 dengan aransemen dikerjakan Enthing. "Produksi mulai dari rekaman vokal sejak 1 Juni



KR-Istimewa
Eko Asmoro-Anis Agustin bersama kru yang terlibat produksi 'Kangen Pentas'

malang melintang di dunia campursari. Ia mengawali karir mulai dari penabuh kendang, penyanyi hingga pencipta lagu. Sejumlah lagu yang pernah ia perkuat, seperti Campursari Tombo

Ati, Rilex 07 dan lainnya. Sebelumnya, lagu Eko Asmoro berjudul *Dewa Ndaru* sempat menjadi hits di blantikita campursari. Eko juga pernah menjalin duet dengan biduan CSGK, Minul yang memberinya pengulangan berharga. Setelah lagu *Kangen Pentas* ini, Eko berencana merilis album dengan tajuk *Album Asmoro* berisi 10 lagu. Pada album tersebut akan ada tembang *Dewa Ndaru*, *Kenangan Lalu*, *Gadis Sing Parkir*, *Endahing Ngayogyakarta*, *Kidung Bebrayan*, *Asmoro Kali Code* dan lainnya. "Semoga karya ini bisa menginspirasi teman seniman lainnya," tukas Eko. **(Feb)-o**